

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian atau riset yang telah saya lakukan bahwa peran guru PKn dalam mencegah perilaku *bullying* di SMA Negeri 1 Suwawa hanya sekitar 45% karena sifatnya guru hanya mengontrol siswa beberapa jam di sekolah. Jumlah korban *bullying* di SMA Negeri 1 Suwawa pada bulan Oktober 2019 terdapat 31 kasus dari 597 siswa. Peran guru sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, dan menjadi contoh harusnya menjadi panutan yang baik agar mampu membentuk karakter siswa yang baik pula. Guru harus membangun *Self Brending* pada dirinya karena pada dasarnya guru harus menyadari kedudukan dan tugasnya selama 24 jam menjadi seorang panutan. Dari ke 4 indikator tersebut yang lebih dominan peran guru adalah menjadi pendidik karena guru harus bisa mendewasakan siswa baik dari segi psikologis, moral, dan spiritual. Guru juga harus menjadi pendidik yang peka terhadap permasalahan siswa agar bisa menjadi *problem solving* atas permasalahan mereka, serta menjadikan sekolah sebagai tempat pelarian siswa untuk mengadu dan menyelesaikan masalah bukan melampiaskannya ke teman-teman disekolah yang berujung ke tindakan *bullying*. Siswa di SMA Negeri 1 Suwawa pun sudah mulai terbentuk menjadi siswa yang berkarakter karena budaya di SMA Negeri 1 suwawa yang sudah tertanam sejak dulu untuk saling menghargai satu sama lain. Menurut 3 informan yang tela saya wawancara hanya sedikit yang menjadi korban *bullying* di SMA Negeri 1 Suwawa. Cara guru PKn untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* kepada siswa dengan menanamkan nilai-nilai dalam pancasila agar mereka mampu memahami dengan jelas dan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat di ajukan saran bahwa guru PKn sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah karena guru sebagai role model atau menjadi contoh bagi siswa. Ketika siswa melakukan pelanggaran atau melakukan *bully* kepada temannya maka sanksi tegas harus diberikan contohnya membrikan pembinaan karakter dan menanamka nilai-nilai moral dan toleransi kepada siswa. Guru PKn juga harus peka terhadap siswa agar mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk bisa melakukan hal-hal yang baik. Selain itu siswa butuh wadah untuk mereka memproduktifkan diri mereka yaitu mengikuti organisasi contohnya organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) yang merupakan wadah untuk remaja dapat mengembangkan potensinya di bidang *life skill* dan mampu memahami dan memecahkan permasalahan remaja. Disamping itu pula perlu dukungan dari orang tua sebagai madrasah pertama seorang ana yang harus memberikan perannya penuh dam mendidik anak.

1. Pihak sekolah harus memberikan sanksi yang tegas kepada para pelaku *bullying* degan cara pembinaan pembentukan karakter
2. Guru PKn dapat memberikan perhatian yang lebih kepada siswa dan terus menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa agar menjaugi perikau *bullying*
3. Organisasi PIK R (Pusat Informasi Konseling Remaja) lebih peka terhadap permasalahan yang terjadi di sekolah khususnya masalah *bullying*
4. Orang tua harus menjadi teman yang merangkul siswa di rumah dan menjalankan tugas serta fungsinya sebagai orang tua agar siswa tidak mencari kebahagiaan di luar rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Anisa. 2009. *Pengaruh Kontrol Sosial Terhadap Perilaku Bullying Pelajar Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Kriminologi Indonesia Vol 5 No 1
2009: <http://journal.dinamikahukum.fh.usoet.ac.id>.
- Iman Syahid Arifudin, *peranan guru terhadap pendidikan karakter siswa di kelas V SDN 1 Siluman*, 2015,
- Suwardi, Daryanto, “*Manajemen Peserta Didik*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2017)
- Hamali. 2018. *Bullying Siswa SMP Di Tangerang Selatan, Korban Di Pukul Pakai Batu*. 22 November 2019 <http://news.okezone.com/read/2018/0307/338/1869092/Bullying-Siswa-SMP-di-Tangsel-Korban-dipukul-pakai-batu>
- Heemboo.2017. *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Belajar Mengejar di Madrasah Mulnithi Aziztan Pattani Selatans Hailan*.
<http://etheses.uin-malang.ac.id> 16 Januari 2020 (00.40)
<http://materibelajar.co.id.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/> 16 januari 2020 (00.50)
- Komnas Levinti (2012). *Konormitas dan Bullying pada Siswa*. Jurnal psikologi Vol 6 No 1 Jakarta Universitas Esa Tunggal
- Mamonto, Faisal. 2018. *Perilaku Bullying Teman sebaya pada Siswa Kelas IX SMP Cokro Kotamobagu*. Skripsi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Sekarputri, Anindita Diah, dkk. 2019. *Modul Pegangan Bagi Fasilitator Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) ”Rencanakan Masa Depan”*. Jakarta Timur : Direktorat Advokasi dan KIE
- Suciati Nurmala, Dkk, “*Peranan Guru Terhadap Perubahan Sikap Siswa*”, dalam artikel; F.KIP 2017
- Syamsuddin, “*Pengantar Sosiologi Dakwah*”. (Jakarta : KENCANA. 2016)
- Usman Rainse, Abdi, ”*Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*” (Bandung : Alfabeta, 2016)